



LAPORAN TAHUNAN 2025

BPR PUNDI DANA MANDIRI

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	2
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	8
III. Kepemilikan	14
IV. Perkembangan Usaha	15
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	19
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	31
VII. Laporan Keuangan Tahunan	37
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	46
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	47

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan dokumen komprehensif yang menampilkan kinerja BPR PUNDI DANA MANDIRI selama satu tahun penuh, dimulai dari 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025. Laporan ini mencakup Laporan Keuangan Tahunan serta data umum Bank, disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Tahun 2025 menandai periode penuh tantangan bagi industri perbankan, termasuk BPR PUNDI DANA MANDIRI. Meskipun demikian, BPR PUNDI DANA MANDIRI berhasil melewati periode tersebut dengan baik dan mencatatkan pertumbuhan kinerja positif dibandingkan tahun 2024.

Secara kinerja keuangan, Perseroan mencatat pertumbuhan total aset sebesar 36,76%. Penyaluran Kredit Yang Diberikan (KYD) meningkat 30,52%, menandakan upaya ekspansi kredit tetap terjaga. Di sisi penghimpunan dana, Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami sedikit penurunan sebesar -11,18% dan deposito bertambah 53,51%.

Permodalan Perseroan masih berada pada tingkat yang kurang memadai, terwujud dari penurunan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebesar 9,63%, yakni turun dari 55,06% menjadi 45,43%. Sementara itu, laba tahun berjalan meningkat sebesar 4874,23% dibandingkan periode sebelumnya.

Dari perspektif kualitas aset, rasio kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL) menunjukkan perbaikan dengan penurunan sebesar 7,90% dari tahun 2024 menjadi 3,15% pada 31 Desember 2025.

Menanggapi beragam tantangan serta dinamika perubahan, Perseroan telah mengimplementasikan langkah-langkah strategis guna meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. (*Good Corporate Governance*), meningkatkan efektivitas Manajemen Risiko, dan menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Selain itu, BPR PUNDI DANA MANDIRI terus mendorong inovasi, efisiensi operasional, serta memperkuat kolaborasi di seluruh lini organisasi guna meningkatkan kesiapan menghadapi perubahan.

Langkah strategis yang diambil difokuskan untuk memaksimalkan peluang yang tersedia, mendorong pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, dan menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan BPR PUNDI DANA MANDIRI.

BPR PUNDI DANA MANDIRI

Ikhtisar Kinerja Keuangan Tahunan 2025

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp 29.697.610.450
Pendapatan Operasional	Rp 5.825.790.416
Beban Operasional	Rp 4.931.733.960
Pendapatan Non Operasional	Rp 69.978.213
Beban Non Operasional	Rp 10.577.137
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 848.577.203

Rasio Keuangan

KPMM	45,43%	NPL Neto	0,15%
NPL Gross	3,15%	ROA	2,69%
BOPO	84,65%	NIM	11,13%
LDR	120,16%	Cash Ratio	36,09%



I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Kepada para Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, kami mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas anugerah-Nya, sehingga PT BPR PUNDI DANA MANDIRI berhasil menyongsong tahun 2025 dengan perkembangan yang dinamis dan penuh tantangan, sekaligus mencapai kinerja yang memuaskan. Pencapaian ini selaras dengan visi dan misi BPR PUNDI DANA MANDIRI, yakni menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat, khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), untuk mendorong pertumbuhan sektor usaha di Jambi dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Utama BPR

Sepanjang 2025, BPR PUNDI DANA MANDIRI tetap optimis namun berhati-hati dalam memperluas portofolio pinjaman, menyesuaikan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami terus menerapkan disiplin ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank, di tengah tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik bagi Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Untuk mendukung pertumbuhan, BPR PUNDI DANA MANDIRI juga memperkuat pengumpulan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan serta inovasi produk, dan optimalisasi program pemasaran dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas dengan meningkatkan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima, dan manajemen risiko. BPR PUNDI DANA MANDIRI terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi, dan peningkatan pemahaman tentang model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini bertujuan memastikan keberlangsungan usaha BPR tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR PUNDI DANA MANDIRI pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (quality growth), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR PUNDI DANA MANDIRI juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator. (quality growth)



2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR PUNDI DANA MANDIRI mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR PUNDI DANA MANDIRI; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR PUNDI DANA MANDIRI secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR PUNDI DANA MANDIRI telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan **4 (empat) kali Rapat Dewan Komisaris**. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan



Direksi, telah dilaksanakan **4 (empat) kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.**

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas , adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR PUNDI DANA MANDIRI.

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegal, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab



pengelolaan PT BPR PUNDI DANA MANDIRI secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PT BPR PUNDI DANA MANDIRI.

Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR PUNDI DANA MANDIRI di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (*trust*) dari nasabah,



sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, BPR PUNDI DANA MANDIRI memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik) dan Peringkat Komposit (PK) ini agar dipertahankan atau dapat ditingkatkan menjadi PK-1 (Sangat Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPku) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPku) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPku),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Pengawasan Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi



kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR PUNDI DANA MANDIRI telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA dimaksud ditembuskan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT BPR PUNDI DANA MANDIRI berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi PT BPR PUNDI DANA MANDIRI dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) PT BPR PUNDI DANA MANDIRI cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR PUNDI DANA MANDIRI selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR PUNDI DANA MANDIRI dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR PUNDI DANA MANDIRI dalam menentukan langkah-



langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I dan II Tahun 2025 yang berisi *Self Assessment* terhadap 4 (empat) Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari *maker*, *checker* sampai dengan *approval*) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR PUNDI DANA MANDIRI agar tidak terjadi *fraud* baru sesuai prinsip “Zero Tolerance”, yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan *risk awareness* untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko *Fraud*. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti *fraud*, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR PUNDI DANA MANDIRI menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.



II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	Hasano, SE
	Alamat	Jl. Mangkubumi, RT 009, Kelurahan Budiman, Kecamatan Jambi Timur, Kota Jambi
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	19 Maret 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	27 Oktober 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-34/KO.1701/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	19 Maret 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	14 Juni 1989
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Jambi
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Restrukturisasi Kredit
	Tanggal Pelatihan	04 Agustus 2021
	Lembaga Penyelenggara	Perbarindo
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	20 Desember 2026



2.	Nama	Supreh
	Alamat	Tuntungan Baru UH 3/1203, RT 041, RW 009, Kelurahan Tahunan, Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	27 Oktober 2021
	Tanggal Selesai Menjabat	27 Oktober 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-441/KO.071/2016
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	08 Desember 2016
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	12 Maret 2009
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Mercu Buana Yogyakarta
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Komisaris
	Tanggal Pelatihan	07 September 2017
	Lembaga Penyelenggara	BNSP
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	06 Oktober 2027



3.	Nama	Ir. Iskandar
	Alamat	Jl. Brigjen Katamso No. 09, RT 009, Tanjung Pinang, Jambi Timur
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	19 Maret 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	27 Oktober 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-34/KO.1701/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	19 Maret 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	23 Maret 1989
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Jambi
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Penerapan Layanan Pengaduan Konsumen
	Tanggal Pelatihan	07 Oktober 2021
	Lembaga Penyelenggara	Yandora
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	08 Desember 2025



4.	Nama	Eddy, SE
	Alamat	Jl. Budiman No. 2, RT 006, Budiman, Jambi Timur,
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	16 Agustus 2024
	Tanggal Selesai Menjabat	27 Oktober 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-107/KO.1701/2024
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	07 Agustus 2024
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	27 Agustus 1996
	Nama Lembaga Pendidikan	STIE YKPN
	Pendidikan Non Formal Terakhir	APU PPT
	Tanggal Pelatihan	12 September 2019
	Lembaga Penyelenggara	OJK
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	13 Juli 2025



2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	Sherly
	Alamat	Jl. Sumatera No. 54, RT 027, Kelurahan Jelutung, Kecamatan Jelutung, Kota Jambi
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	01 Februari 2013
	Surat Pengangkatan No.	03/SDIR/BPRPDM/11/13
	Surat Pengangkatan Tanggal	01 Februari 2013
2.	Nama	Edi Hartono, S. Pd
	Alamat	Jl. Permata Regency Blok B1, RT 058, Kelurahan Kenali Besar, Kecamatan Alam Barajo, Kota Jambi
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	28 November 2019
	Surat Pengangkatan No.	0025/SK.DIR/BPR-PDM/XI/2016
	Surat Pengangkatan Tanggal	28 November 2016
3.	Nama	Mardiah, SE
	Alamat	Jl. Abdul Khatab No. 49, RT 021, Kelurahan Pasir Putih, Kecamatan Jambi Selatan, Kota Jambi
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	06 April 2016
	Surat Pengangkatan No.	0009/SK.DIR/BPR-PDM/IV/16
	Surat Pengangkatan Tanggal	06 April 2016



4.	Nama	Lasmi, SE
	Alamat	Perumdam Blok D No. 03, RT 021, Kel. Talang Bakung, Kec. Jambi Selatan, Kota Jambi
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	31 Maret 2021
	Surat Pengangkatan No.	0022/SK.DIR/BPR-PDM/III/2021
	Surat Pengangkatan Tanggal	31 Maret 2021
5.	Nama	Andrie Ardiansyah
	Alamat	Jl. Bandar Lampung No. 51, RT 005, Kelurahan Simpang III Sipin, Kecamatan Kota Baru, Kota Jambi
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	25 November 2024
	Surat Pengangkatan No.	0023/SK.DIR/BPR-PDM/XI/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	25 November 2024



III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	Karunia
	Alamat	BSD Taman Giri Loka Blok I No. 28, RT 001,RW 004,Lengkong Wetan, Serpong, Tangerang Selatan
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp7100000000
	Persentase Kepemilikan	88.74%
2.	Nama	Hasano
	Alamat	Jl. Mangkubumi, RT 019, Budiman, Jambi Timur, Kota Jambi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp450000000
	Persentase Kepemilikan	5.63%
3.	Nama	Iskandar
	Alamat	Jl. Brigjen Katamso No. 09, RT 009, Tanjung Pinang, Jambi Timur, Kota Jambi
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp450000000
	Persentase Kepemilikan	5.63%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	Karunia
2.	Nama Ultimate Shareholder	Hasano
3.	Nama Ultimate Shareholder	Iskandar



IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	13
Tanggal akta pendirian	27 Oktober 2011
Tanggal mulai beroperasi	14 November 2012
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	147
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	11 Desember 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0081015.AH.01.02.TAHUN 2024
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	12 Desember 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Deposito dan Tabungan. Menyalurkan kembali dalam bentuk kredit modal kerja, investasi, dan konsumsi.
Tempat kedudukan	Jambi

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Luthfi Khairuna Putra Asmara, SE, Ak, M.Ak, CA, CPA

PT. BPR PUNDI DANA MANDIRI adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. Mayor Abd Kartawirana No. 07-08, RT 14, Kel. Budiman, Kec. Jambi Timur, Kota Jambi - 36145 dengan nomor telepon 0741-7553686, 7553687.

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR PUNDI DANA MANDIRI adalah merupakan lembaga keuangan yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.



2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	5.825.790
Beban Operasional	4.931.734
Pendapatan Non Operasional	69.978
Beban Non Operasional	10.577
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	953.458
Taksiran Pajak Penghasilan	104.880
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	848.577

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	8.798.137	-	-	-	-	8.798.137
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	1.979.340	-	-	-	-	1.979.340
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	25.376.343	1.406.987	41.186	9.629	884.126	27.718.271



Jumlah Aset Produktif	36.153.819	1.406.987	41.186	9.629	884.126	38.495.747
------------------------------	-------------------	------------------	---------------	--------------	----------------	-------------------

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	45,43
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	0,15
NPL Gross	3,15
Return on Assets (ROA)	2,69
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84,65
Net Interest Margin (NIM)	11,13
Loan to Deposit Ratio (LDR)	120,16
Cash Ratio	36,09

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	3,15
NPL Neto (%)	0,15

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab kredit bermasalah tahun 2025 karena kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal juga disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena iklim usaha yang belum sepenuhnya mendukung.

Langkah Penyelesaian:

Angka pencapaian NPL Gross pada Desember 2025 sebesar 3,15%. Angka NPL ini sudah jauh lebih baik dari tahun sebelumnya, kedepannya kami akan terus berupaya untuk melakukan penyelesaian kredit NPL.



5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 62,73% serta Beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga mencapai 25,61% juga pertumbuhan kredit mencapai 30,52%.



V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR PUNDI DANA MANDIRI, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%–12%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah- langkah tersebut penting diambil oleh BPR PUNDI DANA MANDIRI untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Pundi Dana Mandiri tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen



2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Digital
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Mengupayakan secara konsisten peningkatan DPK (Dana Pihak Ketiga) khususnya dana Tabungan untuk menciptakan struktur pendanaan yang ideal dengan fokus pada dana murah (LCD - *Low Cost Deposit*) melalui strategi marketing dan membangun hubungan baik dengan nasabah serta akuisisi terhadap penabung-penabung baru melalui kerja sama dengan sekolah-sekolah untuk meningkatkan saldo tabungan.
7. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

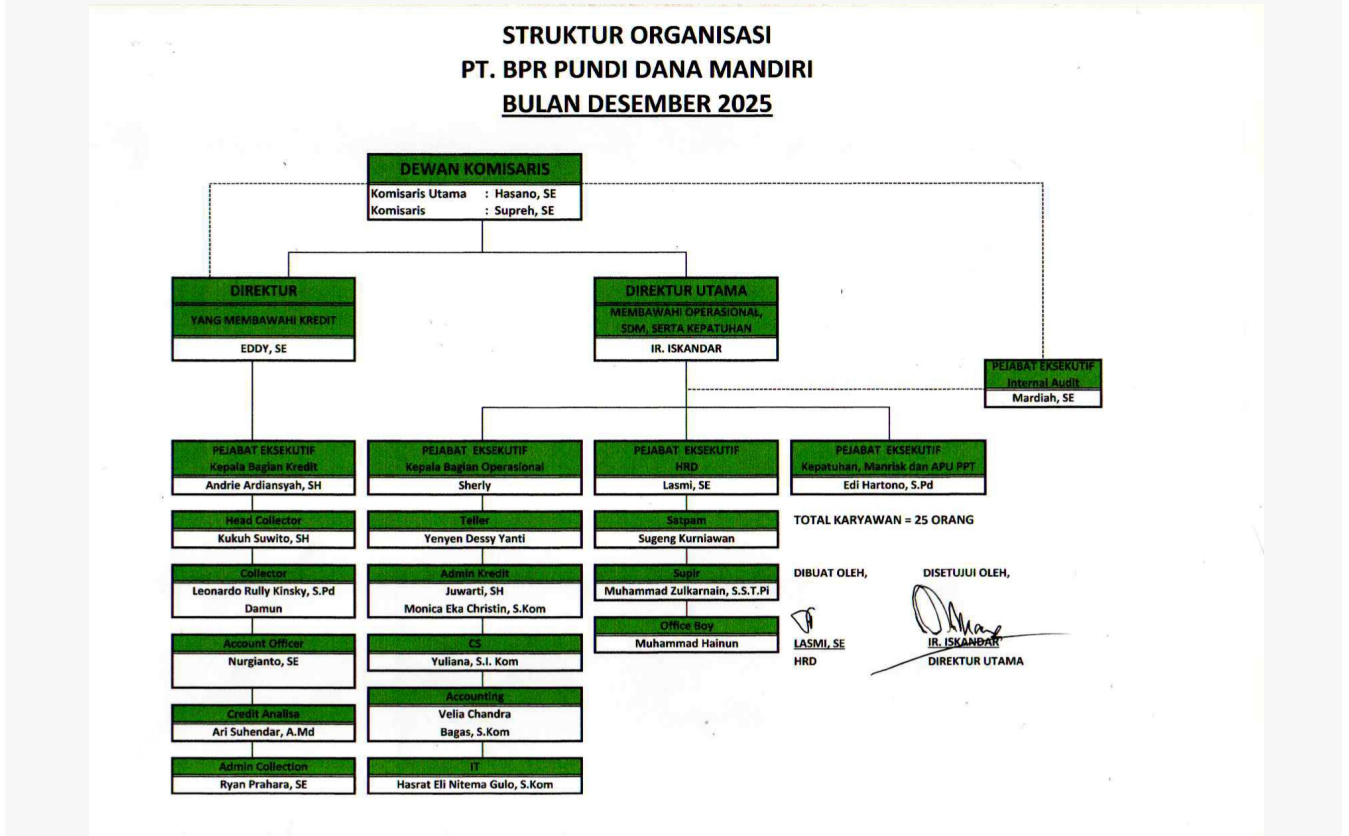
Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.



3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing-masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.



5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Pundi Mas
	Uraian	Tabungan Nasabah
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito Nasabah
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar



Nama Produk	Kredit Konsumtif
Uraian	Kredit Konsumtif

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking Mibas Polaris bekerja sama dengan vendor PT. Modern Polaris Teknologi
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
 - a. PT. Modern Polaris Teknologi untuk aplikasi Core Banking Mibas Polaris

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.



6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	KANTOR PUSAT
	Alamat	Jalan Mayor Abd Kartawirana No. 07-08,
	Desa/Kecamatan	Kecamatan Jambi Timur
	Kabupaten/Kota	Kota Jambi
	Kode Pos	36145
	Nama Pimpinan	Ir. Iskandar
	Nomor Telepon	0741-7553686
	Jumlah Kantor Kas	0

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Mitra Lestari
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	16 Maret 2020
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit dengan plafond Rp 149.778.923
2.	Nama Lembaga Lain yang	BPR Kencana Mandiri



	Bekerjasama	
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	16 Maret 2020
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit dengan plafond Rp 149.778.923
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Mitra Lestari
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	22 November 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit dengan plafond Rp 150.000.000
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Kencana Mandiri
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	22 November 2023
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit dengan plafond Rp 150.000.000
5.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Mitra Lestari
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 Mei 2022
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit dengan plafond Rp 160.545.460
6.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Kencana Mandiri
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 Mei 2022
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit dengan plafond Rp 160.545.460
7.	Nama Lembaga Lain yang	BPR Artha Prima Persada



	Bekerjasama	
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	29 September 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit dengan plafond Rp 388.166.725
8.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Jambi Citra Sahabat
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	29 September 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit dengan plafond Rp 388.166.725
9.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Pondok Meja Indah
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	29 September 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit dengan plafond Rp 388.166.725
10.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Perdana Cipta Sejahtera
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	05 Desember 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit dengan plafond Rp 550.000.000
11.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Central Niaga Abadi
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	05 Desember 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit dengan plafond Rp 550.000.000
12.	Nama Lembaga Lain yang	BPR Central Dana Mandiri



	Bekerjasama	
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	05 Desember 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit dengan plafond Rp 550.000.000
13.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Perdana Cipta Sejahtera
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 Desember 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit dengan plafond Rp 200.000.000
14.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Central Niaga Abadi
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	20 Februari 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit dengan plafond Rp 700.000.000
15.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Central Niaga Abadi
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	27 Februari 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit dengan plafond Rp 640.000.000
16.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Artha Prima Persada
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	30 Juni 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit dengan plafond Rp 800.000.000
17.	Nama Lembaga Lain yang	BPR Perdana Cipta Sejahtera



	Bekerjasama	
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	23 Juli 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit dengan plafond Rp 500.000.000
18.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Central Niaga Abadi
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	23 Juli 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit dengan plafond Rp 500.000.000
19.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Central Dana Mandiri
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	23 Juli 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit dengan plafond Rp 500.000.000
20.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Perdana Cipta Sejahtera
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	21 November 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit dengan plafond Rp 800.000.000
21.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPR Tanggo Rajo
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	21 November 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit dengan plafond Rp 800.000.000

9. Penanganan Pengaduan Nasabah



Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR PUNDI DANA MANDIRI terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*handling complaint*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR PUNDI DANA



MANDIRI diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR PUNDI DANA MANDIRI.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR PUNDI DANA MANDIRI telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
Grand Total		0	0		0.00%	0	0.00%	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR PUNDI DANA MANDIRI secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB metode RGEC berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)



Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Pundi Dana Mandiri (Self Assessment)		
Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko (Risk Profile)	2	2
Tata Kelola (Good Corporate Governance)	2	2
Rentabilitas (Earnings)	1	4
Permodalan (Capital)	2	1
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	2	2

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR PUNDI DANA MANDIRI dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai) dan Permodalan berada pada Peringkat 2 (Memadai).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	2 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	8 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	11 orang
Jumlah Pegawai Tetap	15 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	6 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	2 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	6 orang



Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	11 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	13 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	8 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	1 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	10 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	6 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	0 orang



2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SIP-TAKOL
	Tanggal Pelaksanaan	17 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Aplikasi Digital untuk Pelaporan Laporan Tata Kelola
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi BPN dan KPKNL
	Tanggal Pelaksanaan	23 Januari 2025
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi terkait Lelang
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Jualan Produk BPR
	Tanggal Pelaksanaan	15 Februari 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Jualan produk BPR
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Fungsi Audit BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	13 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Tugas dan Tanggung Jawab Audit BPR/BPRS
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kupas Tuntas Coretax, Unifikasi, PPh 21
	Tanggal Pelaksanaan	16 Februari 2025



	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Mendalami Coretax, Unifikasi, dan PPh 21
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SI-PIPKu
	Tanggal Pelaksanaan	24 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Aplikasi Digital untuk Integritas Pelaporan Keuangan
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penerapan Anti-Fraud
	Tanggal Pelaksanaan	17 April 2025
	Jumlah Peserta	25 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Mendalami anti fraud
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SIPETA dan SILANJUT
	Tanggal Pelaksanaan	29 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Aplikasi Digital untuk Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi Direktur
	Tanggal Pelaksanaan	13 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Penyegaran Sertifikasi Direktur



10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penerapan GCG
	Tanggal Pelaksanaan	24 Mei 2025
	Jumlah Peserta	25 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pendalaman Penerapan GCG
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SIP-PATUH dan RBA
	Tanggal Pelaksanaan	07 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Aplikasi Digital untuk Laporan Kepatuhan dan Laporan Audit Berbasis Risiko
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Mitigasi Risiko Penerapan CKPN
	Tanggal Pelaksanaan	15 Juli 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Memahami Penerapan CKPN di BPR
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SIPENA
	Tanggal Pelaksanaan	17 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Aplikasi Digital untuk Laporan Pengaduan Nasabah
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pelatihan APU-PPT
	Tanggal Pelaksanaan	11 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	11 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR



	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan untuk memahami APU-PPT
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SIRENBIS
	Tanggal Pelaksanaan	20 November 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Aplikasi Digital untuk Laporan Rencana Bisnis Bank
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SI-RAKB
	Tanggal Pelaksanaan	21 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Aplikasi Digital untuk Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan SI-AKBAR
	Tanggal Pelaksanaan	25 November 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Analisis Kredit Skoring menggunakan Aplikasi SI-AKBAR
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sertifikasi Direktur
	Tanggal Pelaksanaan	08 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Penyegaran Sertifikasi Direktur Utama



VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	145.863	169.854
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	8.798.137	4.955.851
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	29.697.610	22.754.110
Provisi yang belum diamortisasi	148.947	140.856
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	17.367	10.413
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	1.027.992	531.639
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	933.829	905.521
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	868.409	850.917
Aset Tidak Berwujud	188.259	188.259
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	170.476	163.150
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	743.566	709.362



TOTAL ASET	38.274.073	27.985.983
Liabilitas Segera	204.731	202.934
Tabungan	2.618.953	2.948.561
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	21.958.682	14.304.612
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	5.500.000	3.500.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	343.541	210.976
TOTAL LIABILITAS	30.625.907	21.167.083
Modal Dasar	12.000.000	12.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	4.000.000	4.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	300.000	300.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	-1.500.411	-1.463.326
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	848.577	-17.774
TOTAL EKUITAS	7.648.166	6.818.900



2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	5.825.790	3.407.975
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	86.405	34.215
Tabungan	77.654	48.904
Deposito	0	116.200
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	5.143.116	2.763.741
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	222.593	118.522
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	51.900	12.150
e. Pemulihan CKPN	0	72.529
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0



k. Lainnya	244.123	241.713
Beban Operasional	4.931.734	3.445.751
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	78.689	63.495
Deposito	1.210.037	701.044
Simpanan dari Bank Lain	352.856	82.479
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	56.440	24.419
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	569.644	309.467
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	17.492	11.979
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.596.079	1.362.315
Honorarium	198.000	187.500
Lainnya	229.179	185.193
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	159.054	63.729
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	121.000	121.000
Lainnya	0	0



d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	18.643	15.815
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	7.326	7.326
f. Beban Premi Asuransi	12.868	11.675
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	34.986	35.354
h. Beban Barang dan Jasa	203.641	146.319
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	11.052	10.989
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	54.750	105.654
Laba (Rugi) Operasional	894.056	-37.776
Pendapatan Non Operasional	69.978	32.026
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	69.978	32.026
Beban Non Operasional	10.577	12.024
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	10.577	12.024
Laba (Rugi) Non Operasional	59.401	20.002



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	953.458	-17.774
Taksiran Pajak Penghasilan	104.880	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	848.577	-17.774
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		-17.774

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	385.184	606.214
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0



b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	209.322	164.899
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	169.362	207.052
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	8.000	300	-1.463	6.837
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	-18	-18
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	8.000	300	-1.481	6.819
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	-19	-19
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	849	849
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	8.000	300	-652	7.648



5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	5.307.174	2.742.645
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	222.593	118.522
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	51.900	12.150
Pendapatan operasional lainnya	244.123	314.242
Pembayaran beban bunga	-1.698.021	-733.963
Beban gaji dan tunjangan	-2.023.258	-1.735.008
Beban umum dan administrasi	-1.155.705	-669.503
Beban operasional lainnya	-54.750	-105.654
Pendapatan non operasional lainnya	69.978	32.026
Beban non operasional lainnya	-10.577	-12.024
Pembayaran pajak penghasilan	-104.880	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	-3.842.285	2.411.216
Kredit yang diberikan	-6.943.501	-9.632.739
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	13.172	106.575
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	488.842	327.533
Liabilitas segera	123.649	69.171
Tabungan	-329.608	966.952
Deposito	7.654.070	2.188.250
Simpanan dari bank lain	2.000.000	3.500.000
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	10.712	12.471
Liabilitas lain-lain	0	36.029
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	-8.035
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	23.628	-59.145
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-28.308	-9.181
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0



Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	-28.308	-9.181
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	-19.311	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	-19.311	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	-23.990	-68.326
Kas dan setara Kas awal periode	169.854	238.179
Kas dan setara Kas akhir periode	145.863	169.854



VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Luthfi Khairuna Putra Asmara, SE, Ak, M. Ak, CA, CPA nomor 00018/2.1478/AU.8/07/1909-1/1/ III/2026 yang diterbitkan tanggal 02 Maret 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR Pundi Dana Mandiri per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

PUNDI DANA MANDIRI

Jl. Mayor Abd. Kartawirana No. 07 – 08 RT. 14 , Talang Banjar – Kota Jambi. Kode Pos : 36145

Telp. : 0741 – 7553686, 7553687 Fax. 0741 – 26855

Email : pundidanamandiri@yahoo.co.id bprpdm@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PT. BPR PUNDI DANA MANDIRI**

Nomor : 0076/BPR-PDM/III/2026

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

- I. Nama : Ir. Iskandar
Alamat Kantor : Jl. Mayor Abd Kartawirana No.07-08 RT.14 Talang Banjar, Kota Jambi
Jabatan : Direktur Utama
- II. Nama : Eddy, SE.
Alamat Kantor : Jl. Mayor Abd Kartawirana No.07-08 RT.14 Talang Banjar, Kota Jambi
Jabatan : Direktur

Untuk dan atas nama PT. BPR PUNDI DANA MANDIRI , kami menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR PUNDI DANA MANDIRI
2. Laporan keuangan PT. BPR PUNDI DANA MANDIRI tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) serta Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR PUNDI DANA MANDIRI telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT. BPR PUNDI DANA MANDIRI tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT. BPR PUNDI DANA MANDIRI sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT. BPR PUNDI DANA MANDIRI.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jambi, 2 Maret 2026

PT. BPR PUNDI DANA MANDIRI



Ir. Iskandar
Direktur Utama

Eddy, SE.
Direktur



BANK SAHABAT ANAK NEGERI



**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
BPR PUNDI DANA MANDIRI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan BPR PUNDI DANA MANDIRI tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jambi, 22 April 2026

BPR PUNDI DANA MANDIRI

IR. ISKANDAR
Direktur Utama



EDDY, SE
Direktur

HASANO, SE
Komisaris Utama

SUPREH
Komisaris



KAP LUTHFI KHAIRUNA

Registered Public Accountants

•Audit •Accounting Service •Tax • Management

KMK No. 230/KM.1/2023

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor Opini : 00018/2.1478/AU.8/07/1909-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT BPR Pundi Dana Mandiri

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Pundi Dana Mandiri, yang terdiri dari atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia.

Basis untuk Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Lain

Laporan keuangan perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Indarto & Yudhika dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.



KAP LUTHFI KHAIRUNA

Registered Public Accountants

• Audit • Accounting Service • Tax • Management

KMK No. 230/KM.1/2023

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Luthfi Khairuna



Luthfi Khairuna Putra Asmara, S.E., Ak., M.Ak., CA., CPA.

No. Izin AP. 1909

Yogyakarta, 2 Maret 2026

